

## Pemberdayaan Pemuda Berbasis Masjid di Desa Waru Jaya, Parung, Bogor, Jawa Barat

Rahmatusadiyah

Tazkia Islamic University College

Email: 1903.rahmatusadiyah.051@student.tazkia.ac.id

**Abstract.** *The Youth of the Mosque is an important organization for Muslims in Indonesia, playing a role in prospering the mosque through various religious, educational, and skill-building activities. In Waru Jaya Village, the PPID organization, together with IRMAS and IRMUS, in collaboration with Karang Taruna, runs various youth empowerment programs. These activities include regular training, weekly recitations, and annual events such as Tabligh Akbar and Sanlat. Despite facing various challenges, such as limited funding and lack of participation, strategic steps have been taken to address them, such as expanding donor relations and increasing youth involvement. Evaluations show success in the implementation of routine and social activities, although some programs were not implemented due to external obstacles. In conclusion, mosque-based youth empowerment in Waru Jaya Village has successfully increased skills and social involvement, although improvements in funding and participation are needed.*

**Keywords:** *Youth Empowerment, Bogor*

**Abstrak.** *Pemuda Masjid merupakan organisasi yang penting bagi umat Islam di Indonesia, berperan dalam memakmurkan masjid melalui berbagai aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, dan keterampilan. Di Desa Waru Jaya, organisasi PPID bersama IRMAS dan IRMUS, dengan kolaborasi Karang Taruna, menjalankan berbagai program pemberdayaan pemuda. Kegiatan ini meliputi pelatihan rutin, pengajian mingguan, serta acara tahunan seperti Tabligh Akbar dan Sanlat. Meskipun program ini menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pendanaan dan kurangnya partisipasi, langkah-langkah strategis diambil untuk mengatasinya, seperti memperluas relasi donatur dan meningkatkan keterlibatan pemuda. Evaluasi menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan rutin dan sosial, namun beberapa program tidak terlaksana karena hambatan eksternal. Kesimpulannya, pemberdayaan pemuda berbasis masjid di Desa Waru Jaya berhasil meningkatkan keterampilan dan keterlibatan sosial, meskipun perlu perbaikan dalam pendanaan dan partisipasi.*

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan Pemuda, Bogor*

## Introduction

Istilah pemuda masjid tidak asing bagi umat Islam di Indonesia. Pemuda Masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan Masjid, yang berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitas mereka di bawah pembinaan Pengurus Masjid dan para ulama setempat

Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah ritual semata, melainkan masjid harus dimaknai dalam berbagai dimensi kehidupan. Diantaranya yaitu sebagai upaya pemberdayaan pemuda. Kegiatan-kegiatan yang sering dilaksanakan pada proses pemberdayaan yaitu para pemuda memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan wawasan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Oleh karena itu, dalam mengelola masjid harus disadari bahwa masjid menyimpan potensi umat yang sangat besar jika digunakan secara optimal akan meningkatkan kesejahteraan umat, sekurang-kurangnya bagi jamaah masjid itu sendiri..

Menurut Supardi (2001:54) dalam (Hartatik, 2017), pemberdayaan umat berbasis masjid berhubungan erat dengan “pembangunan yang memandirikan”, dimana banyak program pemberdayaan yang sifatnya memandirikan masyarakat. Program-program tersebut terdiri dari berbagai aspek, mulai dari aspek yang bersifat rohani (keagamaan), sosial budaya, dan ekonomi yang sifatnya memandirikan masyarakat.

Zaman sekarang kesenjangan antar Masjid begitu terlihat. misalnya disekitaran Kota yang kita temukan, Masjid dengan beberapa Masjid yang terletak disekitarnya Masjid yang satu, memiliki saldo kas jum'atan puluhan juta rupiah, yang lainnya masih mengais sumbangan sambil menyodorkan jaring di pinggir hingga di tengah jalan. Banyak Masjid yang berdiri anggun, cantik nan megah, namun disekitarnya kita temukan banyak warga yang kondisi ekonominya jauh dibawah kewajaran. Tak sedikit, Masjid kita dibekali

dengan tanah yang lapang, tapi miskin produktifitas. Karena itu, masyarakat khususnya pemuda remaja merasa kehilangan harapan pada Masjid. Beberapa masjid yang konon isi didalam masjid tersebut tak berdaya sehingga ditinggalkan para penghuni atau oleh jama'ahnya. Masjid dan Pemuda Pemuda adalah Kunci, Kita perlu membangun keyakinan bahwa Pemuda Remaja adalah masa depan dan Masjid adalah pusat peradaban. Dari keduanya kondisi ekonomi, politik, budaya, sosial, dan yang lain akan tumbuh lebih baik. Di semua penjuru dunia dalam segala lintasan waktu, pemuda selalu berfungsi sebagai agen of change. Pemuda memiliki elat vital dalam memperjuangkan apapun yang dikehendaknya.

Tujuan dari pemberdayaan pemuda adalah untuk menggali sumberdaya remaja di desa waru jaya yang lahir dari program-program yang berbasis Masjid agar terwujud remaja yang berakhlak mulia dan melatih soft skill seperti public speaking dan lain lain dengan harapan kedepannya dapat bermanfaat dimasyarakat bahkan tujuannya bisa menjadi agen perubahan serta menjadi generasi penerus yang berwawasan luas. Kemudian dengan adanya program ini juga bertujuan untuk meningkatkan produktifitas kebaikan pemuda desa waru jaya di bawah ruang lingkup masjid, sehingga masjid bukan hanya di jadikan tempat ibadah semata namun bisa berproduktifitas dan memakmurkan lingkungan sekitar. Selain itu juga dalam rangka menumbuhkan jiwa sosial yang baik di masyarakat.

Sasaran kegiatan dalam program ini adalah para pemuda/i yang ada di Desa Waru Jaya dimana terdapat tiga dusun yaitu dusun satu, dua, dan tiga. Program ini di bagi ke tiga dusun tersebut mengingat SDM yang menyebar sehingga tidak bisa berpusat dalam satu titik saja, dan juga peserta kegiatan yang tidak bisa di sama ratakan maka untuk mencapai target harus diperluas menjadi tiga dusun. Yang menjadi target sasaran dari program pemberdayaan pemuda masjid ini terdapat tiga bagian, pertama anak - anak Paud/TK dan sekolah dasar untuk program sanlat, kedua remaja sekitar umur 14 - 25 tahun untuk program yang berkaitan dengan kepemudaan dan dewasa atau lansia untuk program seperti santuan yatim dhuafa, tabligh akbar daln lain- lain.

## **Method**

### **Lokasi Kegiatan**

Program ini berlokasi di Desa Waru Jaya Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3 kecamatan Parung, Kabupaten Bogor , Provinsi Jawa Barat Lokasi program:

1. Bagi – bagi takjil berlokasi di Jl. Raden Demang Arya, Dusun 2 Desa Waru Jaya.
2. Pelatihan memimpin Tahlil dan Tahmid seta latihan Hadroh rutin berlokasi di Masjid Baiturrahman RT 08 Dusun 3 Desa waru jaya.
3. Acara Tabligh Akbar dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan berlokasi di Masjid Baitul Muttaqin Dusun 3 Desa Waru Jaya.
4. Sanlat (pesantren kilat) dengan tema Ramdahan ceria berlokasi di Masjid Jami Riyadusholihin Dusun 3 Desa Waru Jaya.
5. Pengajian rutin mingguan berlokasi di Mushola An Nur Rt 08 setiap malam jumat.
6. Pengajian rutin mingguan berlokasi di Mushola AL Islah Rt 08 setiap malam jumat.

### **Aktivitas pengabdian**

Saya bergabung dengan organisasi yang bernama PPID (Persatuan Pemuda Islam Desa Waru Jaya) organisasi ini menaungi IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) dan IRMUS (Ikatan Remaja Musholah), dan untuk menjalankan kegiatan ini juga kadang berkolaborasi dengan Karang Taruna Desa Waru Jaya. Jadi kegiatan yang bersifat sosial ataupun pelatihan di kelola oleh PPID yang berkolaborasi dengan IRMAS/IRMUS dan Karang Taruna.

Aktivitas pengabdian ini di bagi menjadi dua waktu yaitu mingguan dan tahunan.

### **Mingguan**

1. Pelatihan memimpin Tahlil dan Tahmid serta latihan Hadroh rutin berlokasi di Masjid Baiturrahman RT 08 Dusun 3 Desa waru jaya.
2. Pengajian rutin mingguan berlokasi di Mushola An Nur Rt 08 setiap malam jumat.

3. Pengajian rutin mingguan berlokasi di Mushola AL Islah Rt 08 setiap malam jumat.

### **Tahunan**

1. Acara Tabligh Akbar dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan berlokasi di Masjid Baitul Muttaqin Dusun 3 Desa Waru Jaya.
2. Sanlat (pesantren kilat ) dengan tema Ramdahan ceria berlokasi di Masjid Jami Riyadusholihin Dusun 3 Desa Waru Jaya Bagi - bagi takjil berlokasi di Jl. Raden Demang Arya, Dusun 2 Desa Waru Jaya.
3. Bagi - bagi takjil berlokasi di Jl. Raden Demang Arya, Dusun 2 Desa Waru Jaya.

### **Results and Discussion**

Program pengabdian yang saya lakukan terstruktur menjadi 6 program pengabdian yang di bagi menjadi 2 bagian yaitu

#### **Pelatihan**

1. Pelatihan memimpin Tahlil dan Tahmid serta latihan Hadroh rutin berlokasi di Masjid Baiturrahman RT 08 Dusun 3 Desa waru jaya.
2. Pengajian rutin mingguan berlokasi di Mushola An Nur Rt 08 setiap malam jumat.
3. Pengajian rutin mingguan berlokasi di Mushola AL Islah Rt 08 setiap malam jumat.

#### **Sosial**

1. Acara Tabligh Akbar dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan berlokasi di Masjid Baitul Muttaqin Dusun 3 Desa Waru Jaya.
2. Sanlat (pesantren kilat ) dengan tema Ramdahan ceria berlokasi di Masjid Jami Riyadusholihin Dusun 3 Desa Waru Jaya Bagi - bagi takjil berlokasi di Jl. Raden Demang Arya, Dusun 2 Desa Waru Jaya.
3. Bagi - bagi takjil berlokasi di Jl. Raden Demang Arya, Dusun 2 Desa Waru Jaya.

Kendala yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu

1. Tidak terlaksananya program tebus murah karena kurangnya pendanaan hal ini di sebabkan donatur mengurang akibat covid ada beberpa yang penghasilanya menurun bahkan ada juga yang usahanya bangkrut.
2. Tidak terlaksananya program seminar public speaking yang berkolaborasi denga pihak KKN karena terjadi pembatalan acara dari pihak mahasiswa KKN tersebut.
3. Kurangnya sumber daya manusia yang mau meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan atupun sosial.
4. Kurangnya ketertarikan para pemuda sekitar di luar organisasi dalam mensukseskan berbagai acara salah satu alasanya lelah karena pekerjaan sehingga kurang tertarik dalam acara yang diadakan.

Cara mengatasi kendala tersebut

1. Memperluas relasi untuk membuka peluang semakin banyaknya donatur.
2. Mempersiapkan acara pelatihan public speaking internal tanpa kolaborasi sehingga jika terjadi pembatalan sepihak masih bisa berlanjut acara tersebut.
3. Lebih berusaha mengajak pemuda sekitar untuk berpartisipasi dalam acara kepemudaan dan acaranya lebih kreatif sehingga acara tersebut bisa lebih menarik.
4. Mengadakan rapat evaluasi setelah kegiatan berlangsung.

### **Evaluasi Kegiatan**

#### **Terlaksana**

1. Mengadakan perputaran memimpin pembacaan Tahlil dan Tahmid.
2. Meningkatkan keterampilan dengan mengadakan latihan Hadroh.
3. Mengadakan acara sosial seperti bagi bagi Takjil.
4. Mengadakan acara sanlat.
5. Mengadakan acara memperingati hari besar Islam.
6. Mengadakan pengajian rutinnitas mingguan.

### **Tidak terlaksana**

1. Tebus murah

karena kurangnya pendanaan hal ini di sebabkan donatur mengurang akibat covid ada beberpa yang penghasilanya menurun bahkan ada juga yang usahanya bangkrut.

2. Seminar public speaking

Karena berkolaborasi dengan pihak KKN karena terjadi pembatalan acara dari pihak mahasiswa KKN tersebut.

### **Conclusion**

Pemuda Masjid di Indonesia, khususnya di Desa Waru Jaya, memainkan peran penting dalam memakmurkan masjid melalui berbagai aktivitas pemberdayaan. Melalui organisasi PPID dan kolaborasi dengan IRMAS, IRMUS, dan Karang Taruna, berbagai program pelatihan dan kegiatan sosial berhasil dilaksanakan, meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan dana dan partisipasi. Strategi seperti memperluas relasi donatur dan meningkatkan kreativitas acara diupayakan untuk mengatasi kendala tersebut. Secara keseluruhan, program pemberdayaan ini berhasil meningkatkan keterampilan, keterlibatan sosial, dan produktivitas pemuda, namun masih memerlukan perbaikan lebih lanjut dalam aspek pendanaan dan partisipasi untuk mencapai tujuan yang lebih optimal.

### **References**

Hartatik, E. D. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Masjid Sebagai Model Pengentasan Kemiskinan. Yogyakarta: <http://repository.umy.ac.id/discover>

Lampiran





